BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dan pemaparan hasil penelitian maka peneliti menarik kesimpulan :

1. Peranan Industri Konveksi Usaha Kecil Dan Menengah Yang Berada Di Tulungagung Dalam Menyerap Tenaga Kerja Terutama Pada Industri Konveksi Assafar UMKM.

   Sejak industri konveksi Assafar UMKM di Tulungagung ini berdiri, industri konveksi Assafar UMKM di Tulungagung memiliki peran yang berdampak positif bagi masyarakat sekitar, tentunya dalam penyerapan tenaga kerja. Penyerapan tenaga kerja di industri konveksi Assafar UMKM di Tulungagung ini dibuktikan dari jumlah keseluruhan tenaga kerja yang bekerja di Industri konveksi Assafar UMKM di Tulungagung yakni sebanyak 33 dan dibagi menjadi dua yakni tenaga kerja borongan dan harian. Hampir keseluruhan tenaga kerja industri konveksi Assafar UMKM yakni masyarakat desa Waung. Dengan mengajak masyarakat sekitarnya, diharapakan masyarakat dapat merasakan peran dari berdirinya industri konveksi Assafar UMKM di Tulungagung.

2. Faktor penghambat dan pendukung dalam Penyerapan Tenaga Kerja Pada Industri Konveksi Assafar UMKM Di Tulungagung.

Adapun faktor hambatan yang dirasakan industri konveksi Assafar UMKM di Tulungagung saat ini dalam menjalankan produktivatas usahanyadan berpengaruh kedalam penyerapan tenaga kerja

a) Hambatan yang biasa terjadi di industri konveksi Assafar UMKM di Tulungagung dalam penyerapan tenaga kerja dipengaruh dari berbagai faktor yakni faktor sosial/ lingkungan sekitar yakni adanya persaingan dari konveksi yang mulai menjamur sehingga hal ini mempengaruhi harga beli kain yang semakin banyak yang membutuhkan sehingga harga beli kain juga ikut naik.
b) Hambatan lainnya yang timbul dari dalam usaha yakni dalam produktivitas karyawan dalam bekerja. Dimana usaha industri konveksi Assafar UMKM di Tulungagung menerapkan sistem kekeluargaan sehingga timbul adanya kebebasan dalam perizinan sehingga hal ini juga bisa mengganggu dalam produktivitas.

Dalam mengatasi hambatan-hambatan yang ada, pihak industri konveksi Assafar UMKM di Tulungagung lebih sering mengatasinya dengan memaksimalkan produktivitas yakni dengan menargetkan para karyawan untuk menyelesaikan pemesanan tepat waktu dengan jumlah yang tiap minggu harus di kirim keluar kota. Tidak hanya itu faktor pendukung untuk mengejar target produktivitas usaha yaitu dengan terus memonitoring seluruh karyawan yang sedang bekerja tidak boleh bermalas-malasan.

3. Upaya Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Melalui Penyerapan Tenaga Kerja Pada Industri Konveksi Assafar UMKM Di Tulungagung

Upaya yang dilakukan industri konveksi Assafar UMKM di Tulungagung untuk meningkatkan kesejahterakan masyarakat yakni memfokuskan penyerapan tenaga kerja pada lingkungan sekitar hal ini dibuktikan dari ke 33 tenaga kerjannya adalah masyarakat sekitar. dengan harapan masyarakat sekitar tidak ada yang menganggur. Dari hasil para tenaga kerja selama bekerja di industri konveksi Assafar UMKM di Tulungagung yaitu mereka mendapatkan upah atau gaji. Meskipun upah atau gaji yang mereka terima jauh dari UMR di Tulungagung, para tenaga kerja sudah merasa tercukupi dalam memenuhi kebutuhan hidup, diharapkan akan menambah pendapatan sendiri atau menambah pendapatan keluarganya.

B. Saran

1. Bagi Akademik

   Untuk bisa dijadikan referensi dan informasi tentang optimalisasi penyerapan tenaga kerja melalui industri konveksi Assafar UMKM di Tulungagung.

2. Bagi pemilik industri konveksi Assafar UMKM di Tulungagung

   Bagi pemilik industri konveksi Assafar UMKM di Tulungagung dalam menjalankan usaha, sebaiknya lebih meningkatkan dalam perluasan penjualan. Dengan ini diharapakan agar penyerapan tenaga kerja bisa bertambah lebih banyak lagi. Dan bagi para tenaga kerja industri konveksi Assafar UMKM di Tulungagung sebaiknya dalam menjalankan pekerjaan harus lebih giat, agar

proses produksi terus berjalan dengan semakin baik. Dan Penelitian ini diiharapakan bisa menjadi bahan acuan Bagi pemilik industri konveksi Assafar UMKM di Tulungagung dalam penyerapan tenaga kerja.

3. Bagi penelitian selanjutnya

   Hasil penelitian ini dapat dikembangkan dan dilanjutkan melalui penelitian selanjutnya. Diharapkan dapat meneliti lebih dalam lagi mengenai optimalisasi dalam penyerapan tenaga kerja di tempat usaha lokal dan bisa menjadi tambahan wawasan mengenai teori tersebut.